

**POLA KOMUNIKASI DI FLP (FORUM LINGKAR PENA)
YOGYAKARTA DALAM MENGGERAKAN DAKWAH *BIL-QALAM***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

Disusun oleh:

Rahmawati
NIM 11210046

Pembimbing

Drs. H. Rifa'i, M.A
NIP 19610704 1992031 1 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1816 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

POLA KOMUNIKASI DI FLP (FORUM LINGKAR PENA) YOGYAKARTA
DALAM MENGERAKKAN DAKWAH BIL-QALAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAWATI
NIM/Jurusan : 11210046/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 25 September 2015
Nilai Munaqasyah : 92,66 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Rifa'i, M.A.
NIP.19610704 199203 1 001

Penguji II,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji III,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002.

Yogyakarta, 5 Oktober 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP.19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmawati

NIM : 11210046

JudulSkripsi : Pola Komunikasi Di FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta
Dalam Menggerakkan Dakwah *Bil-Qalam*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 September 2015

Ketua Jurusan,

Pembimbing I,



Khoirul Ummatin, S.Ag, M.Si.

NIP 197103281997032001

Drs. H. Rifa'i, M.A

NIP 19610704 1992031 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati

NIM : 11210046

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Pola Komunikasi Di FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta Dalam Menggerakkan Dakwah *Bil-Qalam* adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai rujukan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 18 September 2015

Yang menyatakan,



Rahmawati

11210046

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga besar, terutama Orang Tuaku yang telah membesarkanku dan tidak berhenti untuk selalu mendoakan dan mendukungku.

Saudara perempuanku satu-satunya, Mbak Tatik (Roqhayati) yang sudah mendukungku dan menjadi kakak terbaikku.

Keluarga besar FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta yang telah bersedia menerima untuk melakukan penelitian ini.

Teman-teman KPI 2011, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangatnya.

MOTTO

**“Karya-karya tulis akan kekal sepanjang masa. Sementara penulisnya,
hancur terkubur di bawah tanah.” (Ali Mustafa Yaqub)¹.**



¹ Dwi Suwiknyo, dkk, “*Menulis, Tradisi Intelektual Muslim (Sebuah Antologi Motivasi Menulis)*”, (Yogyakarta: Youth Publisher, 2010), hlm. 1.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur patut kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat, karunia, serta hidayah kepada hambanya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan kita dari zaman *jahiliyyah* sampai zaman yang terang benderang ini, semoga kita semua kelak mendapatkan *syafaat* dari beliau di *Yaumul Mahsyar*. Aamiin.

Atas berkat taufiq dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi di FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta Dalam Menggerakkan Dakwah *Bil-Qalam*". Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui tulisan ini, izinkan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.S.i
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Khoiro Ummatin, S. Ag. M.Si.
4. Dosen Penasehat Akademik, Drs. Abdul Rozak, M.Pd terimakasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama proses pendidikan.

5. Dosen Pembimbing skripsi, Drs. H. Rifa'i, M.A yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ide pemikiran untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
7. Keluarga tercinta Ayahanda Budiyanto, Ibunda Ponidah, kakak perempuanku Roqhayati dan segenap keluarga besar di rumah, terimakasih untuk kesabaran dan ketulusan mendoakan dan memotivasi.
8. Kawan-kawan di jurusan KPI angkatan 2011, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas masukan dan dukungannya..
9. Keluarga besar Forum Lingkar Pena Yogyakarta, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridlo Allah SWT.

Wa'alaikumsalam wr.wb.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

Rahmawati
NIM 11210046

ABSTRAK

Rahmawati (11210046), “Pola Komunikasi Di FLP (Forum Lingkar Pena) Dalam Menggerakkan Dakwah *Bil-Qalam*” 2015, skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Kemajuan media komunikasi sekarang berpengaruh dalam perkembangan dakwah saat ini. Terlebih lagi, dalam dakwah *bil-qalam* yang dilakukan oleh generasi muda yang masih belum stabil. Terbukti masih banyak di dominasi oleh dunia kepenulisan yang jauh dari nilai manfaat. Oleh karena itu salah satu wadah untuk generasi muda Islam agar terus menggerakkan dakwah *bil-qalam* ini sangat diperlukan. Forum Lingkar Pena (FLP) Yogyakarta ini hadir sebagai wadah organisasi kepenulisan baik fiksi dan non fiksi yang memiliki visi misi untuk menjadi sebuah organisasi yang memberikan manfaat bagi pembaca. FLP Yogyakarta ini sudah identik dengan Keislaman, Organisasi, dan Kekaryaannya.

Mengingat pentingnya sebuah komunikasi, di FLP Yogyakarta masih mengalami hambatan dalam berkomunikasi antara pengurus dengan anggota. Terbukti, masih banyak anggota yang tidak berperan aktif di setiap kegiatan. Sehingga, penelitian ini menganalisis tentang pola komunikasi serta hambatan komunikasi yang ada di FLP Yogyakarta. Penelitian ini merupakan kuantitatif-deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jaringan komunikasi dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini di telaah melalui teori pola jaringan komunikasi.

Skripsi ini juga menganalisis tentang hambatan pola komunikasi yang terkait dengan adanya kasus tersebut yang dikemukakan oleh Wursanto yang terdiri dari hambatan yang bersifat teknis, hambatan perilaku, hambatan bahasa, hambatan struktur, hambatan jarak dan hambatan latar belakang. Setelah dilakukan analisis jaringan komunikasi, diperoleh hasil bahwa pola komunikasi yang terbentuk adalah pola jaringan memusat atau pola roda. Kemudian sebagian besar individu #8 berperan sebagai *star*, *opinion leader* dan *gate keepers* di FLP Yogyakarta serta faktor hambatan yang terjadi paling banyak muncul adalah hambatan jarak, bahasa, dan perilaku.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Jaringan Komunikasi, Forum Lingkar Pena (FLP) Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.¹

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S\ a>	S\	S (dengan titik di bawah)
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha>>'	Kh	-
د	Da>1	D	-
ذ	Z\ a>1	Z\	Z (dengan titik di bawah)
ر	Ra>'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S\ a>d	S\	S (dengan titik di bawah)

¹ Akhmad Rifa'i dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: tp, 2010), hlm. 54-55.

ض	D{a>d	D{	D (dengan titik di bawah)
ط	T)a>'?'>	T}	T (dengan titik di bawah)
ظ	Z)a>'	Z}	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal)
ي	Ya>'	y	-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33

BAB III: GAMBARAN UMUM FORUM LINGKAR PENA YOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdirinya FLP Yogyakarta	38
B. Visi, Misi dan Grand Design FLP Yogyakarta.....	40
C. Struktur Organisasi FLP Yogyakarta.....	41
D. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus FLP Yogyakarta	42
E. Deskripsi Kegiatan FLP Yogyakarta.....	44
BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	48
1. Sosiometri.....	49
2. Derajat Keterhubungan Individu dalam Jaringan Komunikasi FLP Yogyakarta.....	57
3. Rata-rata Keterhubungan Individu di Dalam Suatu Sistem.....	60
4. Derajat Keterbukaan Sistem.....	61
B. Hasil Analisis Data	62
1. Analisis Klik.....	62
2. Analisis Peran.....	66
3. Analisis Pola Komunikasi Dalam Menggerakkan Dakwah <i>Bil-Qalam</i>	73
C. Faktor Hambatan Pola Komunikasi di FLP Yogyakarta	76
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Gambar Lapangan	
3. Daftar Riwayat Hidup	
4. Surat Pernyataan Memakai Jilbab,dll	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Analisis Tipe Hubungan <i>Monadic</i> dan <i>Dyadic</i>	25
Tabel 2	Derajat Keterhubungan Individu.....	35
Tabel 3	Struktur Organisasi FLP Yogyakarta Tahun 2013-2015.....	41
Tabel 4	Keterangan Nama dan Penomoran Responden.....	49
Tabel 5	Data Sosiometri Pilihan <i>Partner</i> Komunikasi.....	51
Tabel 6	Matrik Sosiometri (<i>Who – To Whom</i>).....	55
Tabel 7	Derajat Keterhubungan Individu Jaringan Komunikasi FLP Yogyakarta.....	58
Tabel 8	Tingkat Keterhubungan Responden.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Pola Roda.....	19
Gambar 2	: Pola Rantai.....	19
Gambar 3	: Pola Lingkaran.....	20
Gambar 4	: Pola Y.....	20
Gambar 5	: Pola Semua Saluran.....	21
Gambar 6	: Sanggar Menulis Cahaya FLP Yogyakarta.....	54
Gambar 7	: Jaringan Komunikasi FLP Yogyakarta Dalam Menggerakkan Dakwah <i>Bil-Qalam</i>	56
Gambar 8	: <i>Group WhatsApp</i> FLP Yogyakarta.....	72
Gambar 9	: Forum Bedah Karya FLP Yogyakarta.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi mampu mempengaruhi aktivitas bahkan perilaku seseorang dalam suatu masyarakat maupun dalam berorganisasi. Itulah pentingnya bagi kita untuk berinteraksi dengan orang lain, agar pesan yang kita sampaikan ditangkap oleh komunikan. Oleh sebab itu, komunikasi sudah menjadi bagian hal terpenting di dalam kehidupan manusia. Termasuk di dalam organisasi yang memiliki sistem untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sebagai umat Islam, berdakwah itu sebuah kewajiban. Dakwah pun menjadi bagian dalam komunikasi. Kita banyak disajikan beragam jenis dakwah, di antaranya adalah dengan *bil-haal*, *bil-lisan*, maupun *bil-qalam* dan lain sebagainya. Akan tetapi, di tengah kehidupan modern ini model dakwah *bil-qalam* belum berkembang secara pesat. Bahkan masih sedikit generasi muda yang mengembangkan dunia kepenulisan untuk menjadi senjata mereka dalam berdakwah. Kebanyakan dunia kepenulisan sekarang, masih jauh dari nilai manfaat.

Budaya menulis dalam kalangan umat Islam pada dasarnya bukan sesuatu hal yang baru, sebagaimana pernah dilakukan juga oleh generasi terdahulu. Tetapi, realitas sekarang ini masih perlu di tingkatkan kembali produktivitas menulis di kalangan generasi muda. Bahkan, dakwah *bil-qalam* sendiri mempunyai keunggulan dibandingkan dakwah dengan bentuk lain.

Keunggulan tersebut adalah tulisan tidak akan punah dari laju zaman dan waktu. Bahkan dengan tulisan, seseorang akan dikenang jasanya, di amalkan filsafahnya, yang semua itu akan menjadi *amal jariyah* yang pahalanya akan terus mengalir meskipun penulisnya sudah meninggal dunia. Di dalam QS. Al-Alaq : 1-5 pun telah di jelaskan mengenai dakwah *bil-qalam*, yaitu :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan *kalam*, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹”. (Al Qur’an, 96:1-5).

Ayat di atas mampu menggambarkan bahwa pena atau *kalam* tersebut memiliki kedudukan yang sangat penting. Dengan demikian, diperlukan wadah untuk generasi muda dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*. Forum Lingkar Pena (FLP) Yogyakarta hadir untuk menjadi salah satu bukti bahwa dakwah kepenulisan harus terus di kembangkan. FLP Yogyakarta ini telah tersebar di seluruh kota besar di Indonesia, termasuk di Yogyakarta sebagai organisasi kepenulisan yang berlatar belakang agama Islam.

¹ Al-Qur’an. 96:1-5. Semua terjemah ayat Al-Qur’an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*”, (Jakarta : Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980).

FLP pertama kali dibentuk oleh Helvy Tiana Rosa, Asma Nadia dan Maimon Herawati pada tahun 1996. Kini, Forum Lingkar Pena Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki anggota cukup banyak, sampai sekarang jumlah anggota yang tercatat kurang lebih 300 orang dan telah berkembang menjadi organisasi penulis muslim yang cukup produktif di Yogyakarta². FLP Yogyakarta ini memiliki visi dan misi untuk mencerahkan masyarakat, akan tetapi pada kenyataannya gerakan pencerahan organisasi ini mengalami pasang surut yang menarik untuk dikaji.

Inilah yang akhirnya menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, bahwa meskipun FLP Yogyakarta merupakan sebuah organisasi dakwah kepenulisan namun faktanya banyak anggota yang masih tidak aktif mengikuti alur kegiatannya sehingga menghambat kesuksesan FLP Yogyakarta. Padahal sampai saat ini, Forum Lingkar Pena berhasil memiliki lebih dari 10 angkatan dan setiap angkatan berjumlah kurang lebih 30 anak. Dari jumlah sebanyak itu, namun banyak anggota yang tidak responsif .

Kasus tersebut, seakan menjelaskan bahwa komunikasi yang terjadi memiliki hambatan yang pada akhirnya pesan yang disampaikan belum efektif. Kemudian, komunikasi yang terjalin antara pengurus dengan anggota pun masih belum stabil. Dapat kita ketahui bahwa sstiap organisasi mempunyai sumber daya manusia. Manusalah yang mengelola organisasi, yang mengerjakan tugas-tugas organisasi dan manusia jugalah yang

² *Forum Lingkar Pena*, <http://flpjogja.blogspot.com/p/yogyakarta-bangkit-menulis-berawal-dari.html>, (diakses pada tanggal 23 Maret 2015, pukul 08.40 WIB).

memberikan pengetahuan yang organisasi gunakan untuk tumbuh dan berkembang³. Oleh karena itu, di setiap organisasi di perlukan adanya penyebaran informasi dari satu individu ke individu lain agar pesan yang dapat diterima secara efektif. Ini dapat membantu dalam memajukan suatu organisasi.

Pada kenyataannya, dalam menghadapi sebuah bentuk inovasi baik ide atau gagasan, seorang individu cenderung mengkomunikasikan dengan individu lain yang menjadi teman atau *partner* dalam percakapan. Informasi tersebut, akan diteruskan melalui individu-individu yang lain. Persebaran informasi ini dilakukan melalui kelompok-kelompok kecil yang di dalamnya memiliki hubungan khusus yang disebut klik. Sehingga, peneliti akan fokus melakukan penelitian di salah satu kegiatan FLP Yogyakarta bernama Forum Bedah Karya (Forum Fiksi dan Non Fiksi). Hal ini, mampu mempengaruhi pada persebaran informasi antara pengurus maupun anggota dalam memberikan maupun mencari informasi mengenai dakwah *bil-qalam*.

Maka dari semua uraian di atas, peneliti akan menganalisis tentang bagaimana pola komunikasi serta hambatan yang terjadi di FLP Yogyakarta dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*. Penelitian ini, akan di analisis menggunakan pola jaringan komunikasi, sehingga jenis penelitian ini akan menggunakan kuantitatif-deskriptif.

³ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 31.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*?
2. Faktor apa saja yang menghambat pola komunikasi di FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan oleh FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat pola komunikasi di FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan informasi terutama dalam peningkatan kualitas di bidang ilmu komunikasi maupun di bidang ilmu dakwah khususnya Jurnalistik.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi organisasi atau komunitas di Yogyakarta dalam menggerakkan *dakwah bil-qalam* maupun yang bergerak pada bidang Jurnalistik.

E. Kajian Pustaka

Peneliti akan memaparkan kajian pustaka yang bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan

memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain, yaitu :

1. Penelitian oleh Farikhah Yawiendha ‘Ainy, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul skripsi Pola Jaringan Komunikasi Pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta⁴. Metode penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pola jaringan komunikasi yang terbentuk adalah pola jaringan memusat dengan klik tunggal yang terbagi dalam 4 subklik. Dalam pencarian informasi dan pilihan *partner* komunikasi, sebagian besar responden memilih individu #13 yang berperan sebagai *star*, *opinion leader*, dan *gate keeper* dalam jaringan komunikasi di pengurus JRKY.
2. Penelitian oleh Yusi, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2013, dengan judul skripsi Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Gubernur Kalimantan Barat 2012⁵. Metode

⁴ Farikhah Yawiendha ‘Ainy, “*Pola Jaringan Komunikasi Pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta*”, Skripsi, (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

⁵ Yusi, *Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat Di Yogyakarta Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Gubernur Kalimantan Barat 2012*, skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013).

penelitiannya menggunakan kuantitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara anggota Komunitas Kakuser regional Kalimantan Barat di Yogyakarta. Penelitian ini untuk mengetahui pola jaringan komunikasi yang terbentuk serta peranan individu yang ada dalam komunitas. Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu pola jaringan komunikasi yang pada akhirnya hanya klik tunggal saja yang terbentuk dan muncul beberapa peranan seperti *star*, *opinion leader*, dan *gate keepers*. Dalam pencarian informasi sebagian anggota komunitas ini memilih individu #23 yang juga aktivis kaskus sebagai partner komunikasi dan memilih teman sebagai alasan mereka dalam memilih partner komunikasi.

3. Penelitian oleh Putu Mega Asrita Wulan Dewi, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2012 dengan judul Pola Jaringan Komunikasi Pada Pra Pemilihan Ketua Kelompok Mahasiswa Hindu Universitas Atma Jaya Yogyakarta⁶. Metode yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif-deskriptif dengan menggunakan analisis jaringan komunikasi untuk mengidentifikasi struktur komunikasi dalam suatu sistem. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara kepada seluruh anggota Mahatma. Penelitian ini dimulai dengan analisis

⁶ Putu Mega Asrita Wulan Dewi, *Pola Jaringan Komunikasi Pada Pra Pemilihan Ketua Kelompok Mahasiswa Hindu Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012).

sosiometrik dan akan terlihat klik-klik yang terbentuk dan individu dalam jaringan komunikasi Mahatma sehingga mengetahui rata-rata keterhubungan sistem. Berdasarkan pada hasil data dan analisis, di peroleh bahwa terdapat tiga klik dan beberapa peran jaringan komunikasi seperti *bridge*, *opinion leader*, *cosmopolite*, dan *gate keepers*. Tetapi tidak terdapat peran *isolate* yang berarti semua anggota kelompok Mahatma melakukan kontak dengan anggota lain.

Berdasarkan ketiga kajian pustaka di atas, kesimpulannya bahwa penelitian ini memiliki kesamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif-deskriptif. Namun, yang membedakan adalah peneliti akan menelaah mengenai hambatan pola komunikasi yang ada di Forum Lingkar Pena Yogyakarta dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*. Sehingga, dapat kita ketahui sisi perbedaannya bahwa penelitian ini adalah mengembangkan dari penelitian mengenai pola komunikasi yang sudah ada.

F. Kerangka Teori

1. Komunikasi Organisasi

Secara etimologi, kata komunikasi berasal dari bahasa latin “*communication*” dengan kata dasar “*communis*” yang berarti “sama”, kesamaan makna (*commonness*)⁷. Komunikasi dimaksudkan untuk membentuk kesamaan makna atau persepsi. Komunikasi terjadi agar komunikator dan komunikan mempunyai persepsi yang sama tentang apa

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <http://kbbi.website.id/komunikasi>, (diakses pada tanggal 28 Februari 2015, pukul 22.00 WIB).

yang disampaikan. Sedangkan secara istilah komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang (atau lembaga) kepada orang lain (sekelompok orang) baik secara langsung (tatap muka) atau melalui media surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio atau televisi⁸.

Bentuk kerjasama antara manusia yang satu dengan yang lainnya untuk meraih sesuatu merupakan salah satu kegiatan organisasi. Ada bermacam-macam pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan organisasi, menurut Schein mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum untuk pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab⁹.

Menurut Kochler mengatakan bahwa organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Wright berpendapat juga bahwa organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari aktivitas yang dikoordinasikan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama¹⁰.

Secara sederhana komunikasi organisasi di definisikan sebagai komunikasi yang terjadi di dalam organisasi, namun beberapa ahli mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai berikut:

⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosda, 2005), hlm. 61.

⁹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, hlm. 23.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 24.

Menurut definisi Goldhaber komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling tukar menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah¹¹.

Menurut Greenbaum mengatakan bahwa komunikasi organisasi termasuk arus komunikasi formal dan informal dalam organisasi. Dia membedakan komunikasi internal dan eksternal dan memandang peranan komunikasi terutama sekali sebagai koordinasi pribadi dan tujuan organisasi dan masalah menggiatkan aktivitas¹².

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dalam organisasi baik mencakup komunikasi internal, komunikasi eksternal, komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, komunikasi atasan dengan bawahan, komunikasi bawahan dengan atasan, komunikasi vertical maupun komunikasi horizontal. Karena dengan komunikasi ke bawah, ke atas, dan horizontal dapat berjalan lancar dan tujuan organisasi dapat tercapai.

a. Unsur Komunikasi

Di dalam sebuah komunikasi terdapat unsur- unsur penting di dalamnya, yaitu:

¹¹ *Ibid* , hlm. 67.

¹² *Ibid*, hlm. 65-66.

1) Komunikator

Dalam proses komunikasi komunikator berperan penting karena paham atau tidaknya seorang komunikan tergantung cara penyampaian komunikator. Komunikator berfungsi sebagai *encoder*, yakni sebagai orang yang memformulasikan pesan yang kemudian menyampaikan kepada orang lain, orang yang menerima pesan ini adalah komunikan yang berfungsi sebagai *decoder*, yakni menerjemahkan lambang-lambang pesan konteks pengertiannya sendiri¹³. Persamaan makna dalam proses komunikasi sangat tergantung pada komunikator, maka dari itu terdapat syarat-syarat yang diperlukan oleh komunikator, di antaranya:

- a) Memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikasinya
- b) Kemampuan berkomunikasi
- c) Mempunyai pengetahuan yang luas
- d) Sikap
- e) Memiliki daya tarik, dalam arti memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau perubahan pengetahuan pada diri komunikanya.

2) Pesan

Adapun yang dimaksud pesan dalam proses komunikasi adalah suatu informasi yang akan dikirimkan pada si penerima.

¹³ *Ibid*, hlm. 59.

Pesan ini dapat berupa verbal dan non verbal. Pesan verbal dapat secara tertulis seperti: buku, surat, majalah, memo, sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka, dan nada suara¹⁴. Ada beberapa bentuk pesan, di antaranya:

- a) *Informatif*, yakni memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikasi dapat mengambil kesimpulan.
- b) *Persuasive*, yakni dengan bujukan untuk membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan, namun perubahan ini adalah kehendak sendiri.
- c) *Koersif*, yakni dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuknya terkenal dengan agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin di antara sesamanya dan pada kalangan publik¹⁵.

Ketiga bentuk ini sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya seorang guru dalam kegiatan belajar-mengajar menggunakan komunikasi *informatif*, selain itu jika

¹⁴ *Ibid*, hlm. 17-18.

¹⁵ Widjaya, H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 14.

murid tidak mematuhi peraturan maka menggunakan komunikasi koersif.

3) Media/Saluran

Media berasal dari kata medium, yaitu alat yang digunakan untuk berkomunikasi, agar hasil komunikasi dapat mencapai sasaran yang lebih banyak dan luas¹⁶. Media juga merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antar pribadi panca indera dianggap sebagai media komunikasi. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya¹⁷.

4) Penerima Pesan/Komunikan

Penerima pesan adalah orang yang menjadi sasaran kegiatan komunikasi, penerima pesan bisa bertindak sebagai pribadi atau orang banyak¹⁸. Penerima tidak hanya pasif menerima informasi namun juga mengolahnya sehingga

¹⁶ Rosadhomah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press), Cet.1, hlm. 46.

¹⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo), edisi 1, hlm.

¹⁸ Gunadi, Y.S, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia, 1998), hlm 71.

terdapat kesamaan makna. ”Jika suatu pesan tidak bisa diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan, atau saluran¹⁹”.

Komunikasi efektif harus ditunjang dari komunikator dan komunikan. Komunikan harus mampu mendengarkan dan memahami pesan yang disampaikan. Begitu pula sebaliknya komunikator harus mampu menyampaikan pesan dengan baik.

5) *Feed back*

Feed back atau umpan yaitu tanggapan komunikasi apabila tersampaikan atau disampaikan oleh komunikator. Sehingga *feedback* atau umpan balik adalah respon atau tanggapan dari komunikan atas apa yang telah disampaikan oleh komunikator²⁰. Umpan balik tersebut bisa menghasilkan positif atau negatif ,tergantung bagaimana komunikator menyampaikannya.

6) Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Menurut Effendy efek adalah dampak yang di hasilkan dari pesan yang diterima, baik itu

¹⁹ Hafied, Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 26.

²⁰ Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 19.

berupa perubahan sikap dan tingkah laku seseorang²¹. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

b. Hambatan Komunikasi

Komunikasi dalam organisasi tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar seperti yang diharapkan. Seringkali dijumpai dalam suatu organisasi terjadi salah pengertian antara satu dengan anggota yang lain. Menurut Wursanto²² bahwa hambatan komunikasi dapat dibedakan menjadi 6 macam:

1) Hambatan yang bersifat teknis

Hambatan ini antara lain, kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh organisasi, kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif, penguasaan teknik dan metode berkomunikasi yang tidak memadai.

2) Hambatan perilaku

Seperti pandangan yang sifatnya apriori, prasangka yang didasarkan kepada emosi, suasana otoriter, ketidakmauan untuk berubah, sifat yang egosentris.

²¹ *Ibid*, hal. 6.

²² Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2008), hlm. 82-85.

3) Hambatan bahasa

Yang dimaksud bahasa di sini adalah semua bentuk yang dipergunakan dalam proses penyampaian berita, yaitu bahasa lisan, bahasa tertulis, gerak-gerik, dan sebagainya. Penggunaan bahasa oleh seorang pemimpin atau komunikator dengan tanpa menghiraukan kemampuan bawahan atau orang yang diajak berbicara, akan menimbulkan salah pengertian (*miscommunication*).

4) Hambatan struktur

Hambatan ini dapat juga disebut hambatan organisasi yaitu hambatan yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat, perbedaan job dalam struktur organisasi. Kadang-kadang bawahan merasa takut, merasa malu apabila berhubungan dengan atasannya atau pimpinannya, apalagi pimpinan yang bersangkutan cukup berwibawa dan disegani.

5) Hambatan Jarak

Hambatan ini juga disebut hambatan geografis. Dari segi jarak atau geografis, komunikasi akan lebih mudah berlangsung apabila antara kedua belah pihak yang saling mengadakan interaksi itu berada di suatu tempat yang tidak berjauhan.

6) Hambatan latar belakang

Setiap orang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang dapat menimbulkan suatu gap atau

hambatan dalam proses komunikasi. Hambatan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu latar belakang social dan latar belakang pendidikan.

3. Pola Komunikasi

a. Jaringan Komunikasi

Manusia memiliki kebutuhan akan komunikasi dan informasi. berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan meneliti jaringan komunikasi yang terbentuk dalam sebuah organisasi atau komunitas, kita dapat mengetahui bagaimana perilaku manusia sebagai individu dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam jaringan komunikasi akan diketahui individu-individu mana saja yang dipilih sebagai partner komunikasi serta individu-individu yang cenderung tidak dipilih.

Devito mengemukakan bahwa jaringan komunikasi merupakan “saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain”. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jaringan komunikasi adalah saluran yang digunakan oleh seseorang ataupun sekelompok orang untuk menyampaikan atau meneruskan pesan kepada pihak lainnya²³.

E. M. Rogers dalam bukunya yang berjudul *Communication Teknologi*, menganggap bahwa suatu jaringan komunikasi itu terdiri

²³ Yusi, *Pola Jaringan Komunikasi*, skripsi, hlm. 24.

dari individu-individu yang saling terkoneksi yang dihubungkan oleh aliran-aliran komunikasi berpola²⁴.

Jaringan komunikasi akan terbentuk melalui suatu proses dan kemudian akan memunculkan individu yang menjadi pusat (sentral) dalam proses komunikasi. Sentralitas individu tersebut juga dipengaruhi oleh keahlian dan banyaknya informasi yang dimiliki. Semakin banyak informasi yang dimiliki semakin ia akan berperan dalam kelompok dan menjadi pusat yang akan mengendalikan arus informasi dalam kelompok tersebut²⁵.

b. Struktur Jaringan Komunikasi

Struktur jaringan komunikasi menurut Devito adalah susunan dari unsur-unsur yang berlainan yang dapat dikenal melalui pola arus komunikasi di dalam suatu sistem²⁶.

Dari struktur- struktur ini dapat dilihat adanya berbagai pola hubungan komunikasi dan interaksi antar individu di dalam suatu kelompok, kemudian memunculkan peranan-peranan individu dalam kelompoknya. Struktur-struktur jaringan komunikasi yang dapat terbentuk ada lima pola²⁷, yaitu:

²⁴ Abdullah M. Jaubah, "Teori dan Analisis Jaringan", (<http://jaubah.blogspot.com/2013/05/teori-dan-analisis-jaringan.html>), diakses pada 26 September 2015, pukul 12.00 WIB).

²⁵ Agus Salim, *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 73.

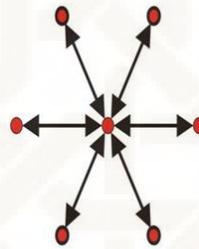
²⁶ Putu Mega Asrita Wulan Devi, skripsi, hlm. 36.

1) Pola roda

Dalam pola roda terdapat pemimpin yang jelas (pusat) yang juga merupakan satu-satunya orang yang mengirimkan dan menerima pesan.

Gambar 1.

Pola Roda



2) Pola Rantai

Pengiriman dan penerimaan pesan hanya dapat dilakukan satu arah atau dua arah saja, yaitu ke atas atau ke bawah.

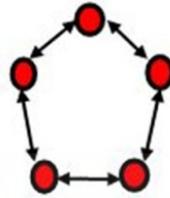
Gambar 2.

Pola Rantai



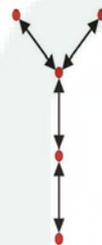
3) Pola Lingkaran

Semua anggota memiliki posisi dan wewenang yang sama dalam mengirimkan dan menerima pesan.

Gambar 3.**Pola Lingkaran**

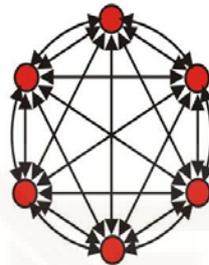
4) Pola Y

Terdapat pemimpin yang jelas walaupun tidak terpusat dalam struktur ini. satu anggota lain berperan sebagai pemimpin kedua yang dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya, sedangkan ketiga anggota lainnya komunikasinya terbatas hanya dengan satu orang lainnya.

Gambar 4.**Pola Y**

5) Pola Semua Saluran

Pola ini tidak ada pemimpin, dapat berinteraksi dengan siapa saja, dan semua anggota memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya.

Gambar 5.**Pola Semua Saluran****c. Peranan Dalam Jaringan Komunikasi**

Dari analisis jaringan komunikasi akan diketahui bahwa terdapat beberapa orang yang memiliki peran tertentu. Peranan-peranan individu yang tercipta dalam jaringan komunikasi adalah sebagai berikut:

1) *Star*

Star merupakan individu yang menjadi pusat dari jalur komunikasi beberapa anggota jaringan dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi individu-individu lainnya dalam sistem tersebut, lewat sikap dan perilaku salah satunya. Seorang *star* dapat disebut sebagai *opinion leader* karena dia menjadi tempat bertanya dan meminta nasehat mengenai topik-topik yang ada atau tertentu dan mempunyai hubungan sosial yang lebih luas dari individu-individu lain. Syarat sebuah individu dalam kelompok untuk disebut *star* adalah apabila individu tersebut mendapat jumlah pilihan terbanyak dari anggota lain.

2) *Opinion Leader*

Seorang *opinion leader* belum tentu menjadi *star* karena *opinion leader* diterima karena kepercayaan individu di sekitarnya bahwa ia pantas untuk dimintai konfirmasi tertentu. *Opinion leader* ini merupakan seorang pemimpin informal dalam kelompok yang membimbing pendapat dan mempengaruhi anggota kelompok. Syarat untuk dikatakan sebagai *opinion leader* adalah dilihat dari pilihan sosiometri minimum sepuluh persen dari seluruh responden.

3) *Gate Keepers*

Gate Keepers adalah individu yang mengendalikan arus informasi di antara anggota organisasi. Mereka berada di tengah suatu jaringan dan menyampaikan pesan dari satu orang kepada orang lain tidak memberikan informasi.

4) *Cosmopoliters*

Cosmopoliters adalah individu yang menghubungkan organisasi dengan lingkungannya. Mereka ini mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan dan memberikan informasi mengenai organisasi kepada orang-orang tertentu pada lingkungannya.

5) *Bridge*

Bridge adalah anggota kelompok atau klik dalam suatu organisasi yang menghubungkan kelompok itu dengan anggota

kelompok lainnya. Individu ini membantu saling memberi informasi di antara kelompok-kelompok dan mengkoordinasi kelompok.

6) *Liaison*

Liaison adalah sama peranannya dengan *bridge* tetapi individu itu sendiri bukanlah anggota dari satu kelompok tetapi dia merupakan penghubung di antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Individu ini juga membantu dalam membagi informasi yang relevan di antara kelompok-kelompok dalam organisasi.

7) *Isolate*

Isolate adalah anggota organisasi yang memiliki kontak minimal dengan orang lain dalam organisasi. Orang-orang ini menyembunyikan diri dalam organisasi atau diasingkan oleh teman-temannya²⁸.

d. Analisis Jaringan Komunikasi

Setiawan dan Ashadi mengungkapkan bahwa analisis jaringan komunikasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan identifikasi pola atau struktur komunikasi dalam suatu organisasi atau komunitas.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan dalam analisis jaringan komunikasi, antara lain:

²⁸ Farikhah Yawiendha 'Ainy, skripsi, hlm 28-30.

- 1) Mengidentifikasi klik dalam suatu sistem dan menentukan bagaimana struktur kelompok kecil mempengaruhi perilaku komunikasi dalam sistem.
- 2) Mengidentifikasi peranan khusus seseorang dalam jaringan komunikasi, misalnya sebagai *liaison*, *bridge*, *isolate* dan peranan lainnya.
- 3) Mengukur berbagai indikator struktur komunikasi seperti keterhubungan klik, keterbukaan klik, keintegrasian klik, dan lain sebagainya²⁹.

Karakteristik suatu jaringan dapat diketahui lewat klik yang terbentuk. Artinya identifikasi terhadap klik adalah hal yang penting dalam analisis jaringan komunikasi. Ada tiga kriteria yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi klik, yaitu:

- a) Setiap klik minimal harus terdiri dari tiga anggota
- b) Setiap anggota klik minimal harus mempunyai derajat keterhubungan 50% dari hubungan-hubungan di dalam klik.
- c) Seluruh anggota klik baik secara langsung maupun tidak langsung harus saling berhubungan melalui suatu rantai hubungan *dyadic* yang berlangsung secara berkelanjutan dan menyeluruh di dalam klik.

Hubungan *dyadic* yang dimaksud adalah tipe hubungan di antara dua orang atau lebih. Berikut ini adalah perbandingan antara analisis

²⁹ Yusi, *Pola Jaringan Komunikasi*, skripsi hlm. 32.

untuk tipe hubungan *monadic* (individu) dan *dyadic* (dua orang atau lebih), yaitu:

Tabel 1.

Perbandingan Analisis Tipe Hubungan *Monadic* dan *Dyadic*³⁰

No	Ciri pendekatan dalam penelitian	Analisis <i>Monadic</i>	Analisis Hubungan
1	Unit Analisis	Individu	Hubungan komunikasi dua orang atau lebih
2	Desain Sample yang paling sering	<i>Sample random</i> dari individu yang tersebut dalam populasi suatu sistem	Sensus semua responden yang memenuhi syarat dalam suatu sistem (misalnya suatu desa)
3	Tipe data yang dipergunakan	Ciri-ciri pribadi atau ciri sosial individu-individu dan tingkah laku komunikasi mereka	Beragam-macam analisis jaringan data survey yang disilangkan

³⁰ Putu Mega Asrita Wulan Dewi, *Pola Jaringan Komunikasi*, skripsi, hlm.30.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan penyusunan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik serta sistematika pembahasan.

Bab II: Membahas mengenai metode penelitian yaitu mendeskripsikan jenis analisis penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab III: Membahas mengenai objek penelitian yaitu mendeskripsikan mengenai sejarah FLP Yogyakarta, visi dan misi FLP Yogyakarta, struktur FLP Yogyakarta, dan deskripsi mengenai kegiatan yang ada di FLP Yogyakarta.

Bab IV: Membahas tentang hasil analisis penelitian pola komunikasi yang menggunakan analisis jaringan komunikasi. Tidak hanya itu, tetapi peneliti juga akan menganalisis tentang hambatan pola komunikasi dari Wursanto yang terjadi di FLP Yogyakarta.

Bab V: Berisi tentang kesimpulan, saran-saran serta penutup. Sebagai pelengkap skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta *curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang terkumpul dan analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang terbentuk pada Forum Lingkar Pena Yogyakarta adalah pola jaringan komunikasi memusat dengan struktur roda. Individu #8 terlihat dominan sehingga menjadi pemusatan dari pilihan sosiometri. Individu #8 adalah *star* sekaligus *opinion leader*, dan *gate keeper* di dalam peranan jaringan komunikasi ini.
2. Derajat keterhubungan responden berkisar 14,2% – 92,8%. Hasil pengukuran tersebut kemudian di kategorikan dengan interval 15 menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Mayoritas jumlah responden berada dalam kategori sedang yaitu memiliki derajat keterhubungan 21,5% - 28,5% sebanyak 10 orang.
3. Jaringan komunikasi mengenai FLP Yogyakarta terdiri dari satu klik tunggal. Setiap individu saling berhubungan dan memusat pada individu #8. Untuk mempermudah analisis peran, maka klik tunggal tersebut kemudian diidentifikasi menjadi empat subklik. Subklik pertama, terdiri dari 4 orang individu yaitu individu #1, #7, #8, dan #12. Subklik kedua, terdiri dari tiga orang individu yaitu individu #3, #4 dan #6. Subklik ketiga, terdiri dari tiga orang individu yaitu individu #9, #14 dan #7.

Terakhir adalah subklik empat, yang terdiri dari tiga individu yaitu individu #10, #11 dan #13.

4. Peran-peran dalam jaringan komunikasi di FLP Yogyakarta mendapatkan individu #8 adalah *star*, *opinion leader*, dan *gate keepers*. Jumlah *opinion leader* yaitu 4 orang, antara lain individu #1, #7, #8 dan #12. Terdapat 3 orang yang menjadi *cosmopoliters* yaitu individu #1, #6, dan #7. Individu #12 berperan sebagai *bridge*, sedangkan individu #6 dan #9 berperan sebagai *liaison*. Kemudian di FLP Yogyakarta tidak terdapat individu yang berperan sebagai *isolate*, hanya saja individu #15 ketidakaktifan menghadiri kegiatan cukup banyak dibanding individu lain.
5. Hambatan komunikasi yang paling banyak terjadi di FLP Yogyakarta adalah hambatan jarak karena banyak anggota yang mengeluhkan hal itu dan disebabkan banyaknya anggota yang tidak berdomisili di Yogyakarta. Sedangkan pengurus terhambat dengan bahasa dan perilaku. Sehingga kesibukan masing-masing personal membuat banyaknya agenda di FLP Yogyakarta cenderung tidak aktif.

B. Saran

1. Kepada Anggota:

- a. Diharapkan untuk lebih meningkatkan partisipasi maupun keterlibatan di setiap kegiatan FLP Yogyakarta.
- b. Diharapkan untuk selalu memberikan inovasi serta kreasi dalam menggerakkan dakwah bil-qalam di FLP Yogyakarta.

- c. Terus ditingkatkan lagi, hubungan komunikasi dengan pengurus agar penyebaran informasi bisa lancar sehingga tidak banyak mengalami hambatan.

2. Kepada Pengurus:

- a. Komunikasi yang harus dilakukan oleh FLP Yogyakarta adalah dengan di rutinkan bertemu langsung secara tatap muka tidak hanya di sosial media seperti *Group WhatsApp*, agar para anggota lebih aktif mengikuti kegiatannya. Tidak hanya seminggu dua kali di kegiatan Forum Bedah Karya saja.
- b. Memberikan hal-hal yang berbeda setiap harinya agar anggota tidak terkesan membosankan, terutama untuk pengurus di bidang Produksi. Perlu mengadakan agenda yang *fresh*. Misalnya rutin mengadakan pertemuan dengan penulis unggulan atau yang terkenal agar lebih menarik anggota serta dapat mensukseskan dalam hal menggerakkan dakwah *bil-qalam*.
- c. Perlu peningkatan juga partisipasi pengurus serta keterlibatan di setiap kegiatan agar dalam menjalankan program kerja tidak memberatkan pengurus lain. Kemudian perlu banyak diskusi tatap muka antara sesama pengurus tidak hanya lewat media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rinto dan Heru Prasedja, *Langkah-langkah penelitian sosial*, Jakarta: Arcan, 1991.
- Al-Qur'an*. Departemen Agama., "Al-Qur'an dan Terjemahnya", Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980
- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico, 1994.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah : Visi Misi Dakwah Bil-qalam*, Bandung : PT Rosdakarya, 2007.
- Cangara, Hafied , *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Gunadi, Y.S, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- J.Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kriyantono, Rachmat , *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Masmuh, Abdullah, *Komunikasi Organisasi dalam Perpektif Teori dan Praktek*, Malang : UMM Press, 2008.
- Mega Asrita Wulan Devi, Putu , *Pola Jaringan Komunikasi Pada Pra Pemilihan Ketua Kelompok Mahasiswa Hindu Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012.
- Mulyana, Dedy *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda, 2005.
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Partanto, Pius A, *Kamus Ilmiah Populer* , Surabaya : Arikola, 1994.
- Purwasito, Andrik, *Komunikasi Multikultural*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002.
- Rosadhomah, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2009.

- Salim, Agus *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT.Pustaka, LP3ES Indonesia, 1989.
- Stephen P, Robbin, *Teori Organisasi Struktur, Desain Dan Aplikasi*, Jakarta: Prenhallindo, 1994.
- Subarjo, P.Joyo , *Metode dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Arcan, 1996.
- Soemirat, Soleh M.S, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2000.
- Uchjana, Onong, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya,1990.
- Widjaja, A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Yawiendha 'Ainy, Farikhah, "*Pola Jaringan Komunikasi Pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta*", Skripsi, (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Yusi, *Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat Di Yogyakarta Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tingkat I Gunernur Kalimantan Barat 2012*, skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013.

Internet :

<http://flpyogyakarta.net23.net/yogya/index.php>, Forum Lingkar Pena, Februari 2015.

<http://kbbi.website.id/komunikasi>, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Februari 2015.

<http://jaubah.blogspot.com/2013/05/teori-dan-analisis-jaringan.html>, Abdullah M. Jaubah, *Teori dan Analisis Jaringan*, diakses pada 26 September 2015, pukul 12.00 WIB.

Pedoman Wawancara

Tanggal:...

A. Identitas Responden

1. Nama ?
2. Posisi di FLP Yogyakarta?
3. Sudah berapa lama menjabat?
4. Angkatan ke berapa di FLP Yogyakarta?
5. Asal Instansi/Univ?Jurusan?

B. Jaringan Komunikasi

1. Siapakah yang anda pilih sebagai partner informasi?
2. Siapakah yang anda pilih sebagai sumber informasi?
3. Apa hambatan-hambatan yang sering terjadi di FLP Yogyakarta?

C. Menggerakkan Dakwah *Bil-Qalam*

1. Bagaimana komunikasi dengan anggota maupun pengurus? Paling banyak ketemu langsung atau via sosmed?
2. Bagaimana caranya agar selalu aktif dan produktif menulis?
3. Bagaimana caranya agar anggota termotivasi dengan dakwah *bil qalam*?
4. Apa saja kegiatan yang diberikan kepada FLP agar terus menggerakkan dakwah *bil-qalam*?
5. Adakah strategi khusus dalam menggerakkan dakwah *bil-qalam*?

Gambar Lapangan



(Kegiatan Forum Bedah Karya Fiksi dan Non Fiksi)



(Event sosial FLP “Menulis Untuk Rohingya”)



(Kegiatan Eksternal FLP: “Sanggar Menulis Cahaya” di Perpustakaan Kota Yogyakarta)



FORUM LINGKAR PENA

WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Nglemponsari, Gang Sepat No. 41 F, Sleman, Yogyakarta

<http://flpjogja.blogspot.com/> Kontak : flpyogya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 54/B/KETUA/FLP/PW/YK/IX/2015

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mujiatun
Jabatan : Ketua FLP Wilayah Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahmawati
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Forum Lingkar Pena Yogyakarta dalam rangka penulisan skripsi dengan judul *Pola Komunikasi di FLP (Forum Lingkar Pena) Yogyakarta dalam Menggerakkan Dakwah Bil-qalam*. Penelitian dimulai bulan April 2015 dan selesai pada bulan Juni 2015.

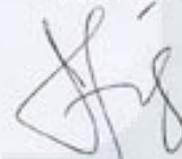
Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerja sama saudara kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 September 2015


Ketua FLP Yogyakarta

Mujiatun

Sekretaris



Setyani Nurul Chotimah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rahmawati

Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Kidul, 11 Januari 1992

Alamat : Jln. Wonosari km.8, Dusun. Jetak, Sendangtirto, Berbah
Sleman, Yogyakarta.

Nama Ayah : Budiyanto

Nama Ibu : Ponidah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SD Rejoinangun 1, 2005
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTsN II Yogyakarta, 2007
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : SMKN 6 Yogyakarta, 2010

C. Prestasi/Penghargaan

1. Nominator Lomba Antologi Menulis di Penerbit Diva Press, Th. 2014.

D. Pengalaman Organisasi

1. EXACT (Organisasi Riset) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibagian Media dan Jaringan Komunikasi (Th. 2012-2013).

Yogyakarta, 20 September 2015

Rahmawati
11210046

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
NIM : 11210046
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

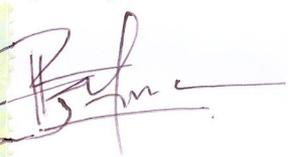
Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2015

Yang menyatakan,




Rahmawati
11210046